

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan merupakan cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan tertentu yang nantinya digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang lembaga pendidikan.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. sebab jenis penelitian empiris merupakan jenis penelitian dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan data studi lapangan yang dikumpulkan berupa hasil wawancara sebagai sumber utama. Sebagaimana dijelaskan oleh Salim HS bahwa jenis penelitian hukum empiris untuk mengetahui kehidupan sosial secara mendalam yang berkaitan dengan hukum dan juga sumber data yang digunakan berasal dari data primer.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan ini merupakan rangkaian untuk mengumpulkan data, tafsiran data, dan penarikan kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut.³ Maka, peneliti akan mendeskripsikan atau mengkaji sebuah gambaran tentang “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Implementasi Akad *Mukhabarah* Pada

¹ Desi Maisarah, “*Strategi Pemasaran Pendidikan Dalam Peningkatan Citra Madrasah Di MIN 7 Kota Banda Aceh*”. (Skripsi: Universitas Islam Negeri AR-Raniri. Banda Aceh , 2021), 29-33

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: University Press, Juni, 2020), 82.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

Penentuan *Nisbah* Bagi Hasil (*Paroan*) Tanah di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian empiris merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan peneliti. Dalam penelitian empiris, salah satu faktor yang sangat penting untuk dilakukan ialah kehadiran peneliti di lapangan, sebab peneliti pada dasarnya bertindak sebagai peran pertama, yang melakukan dan mengumpulkan data dalam penelitian yang akan diteliti.⁴

Dalam hal ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena sebagai peran utama yang memberikan pertanyaan kepada orang yang dituju dengan tujuan agar lebih gampang untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Arif Furchan berpendapat bahwa saat mengadakan penelitian di lapangan, peneliti seharusnya mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan persyaratan, salah satunya ialah melakukan survey ke lokasi penelitian untuk dijadikan tempat penelitian.⁵ Tempat penelitian peneliti terletak di Desa Karangnangka Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena tempat tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian karena terdapat pokok permasalahan yang akan dilakukan melalui penelitian.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ialah data yang didapatkan secara langsung, dan sumber data sekunder ialah yang didapatkan secara tidak langsung. Data yang diperoleh berasal dari sumber data seperti:

1. Data Primer

Data primer merupakan temuan penelitian utama yang didapatkan secara langsung oleh responden. Sumber data primer ini dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan melakukan wawancara langsung akan lebih mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dan data dari objek yang diteliti.⁶

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah mengambil secara langsung atau tidak langsung dari pendapat para tokoh yang terdapat pada buku-buku dan karya ilmiah, yang bersangkutan dengan masalah penelitian, semua rujukan dicantumkan pada catatan kaki.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, banyak metode yang harus digunakan agar bisa mendapatkan data yang baik, akurat, dan bisa dipertanggungjawabkan, maka cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data sebagai berikut:

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 132.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 134.

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tanya jawab yang dilakukan oleh kedua belah pihak dimana pihak pertama sebagai orang yang bertanya dan pihak kedua sebagai orang yang menjawab pertanyaan tersebut. Adanya wawancara bertujuan untuk memperoleh data dan informasi sebanyak mungkin dari penelitian yang akan diteliti.⁸

Dalam hal ini, alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk dapat mengungkap pengetahuan yang peneliti tidak ketahui dan belum pernah alami sebelumnya. Teknik wawancara ini dilakukan agar mendapatkan informasi dan memperdalam data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Wawancara ini langsung ditujukan kepada pihak yang bersangkutan yaitu orang yang mempunyai lahan dan orang yang menggarap lahan. Wawancara ini menggunakan sistem terbuka agar memperoleh informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara, rekaman audio, dan alat-alat lain yang mungkin berguna selama wawancara berlangsung.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar dari segala pengetahuan yang diperoleh dari fakta yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau observasi secara cermat dan langsung di lapangan atau tempat penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengetahui

⁸ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

permasalahan yang terkait dengan implementasi akad *mukhabarah* pada penentuan nisbah bagi hasil tanah.⁹

3. Metode Dokumentasi

Burhan Bungin berpendapat bahwa dokumentasi ialah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menyelidiki suatu dokumen yang berguna dalam penelitian tersebut. Bahkan menurut *Guba* dan *Lincoln*, untuk mendapatkan kepercayaan dalam penelitian empiris, yaitu tergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.¹⁰

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang latar belakang objek penelitian yang ada di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data ialah cara untuk mencari data dan disusun secara baik yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data yang sudah didapatkan maka disusun secara baik dalam bentuk kategori agar mudah dibaca dan dipahami serta mudah untuk menarik kesimpulan.¹¹

Analisis data yang digunakan peneliti ialah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ialah analisis yang menerangkan atau menggambarkan suatu aturan yang sebenarnya harus dilakukan, kemudian dikaitkan dengan masalah-masalah peristiwa yang terjadi di lapangan dan pada tahap terakhir dijadikan

⁹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Metode Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 178.

¹¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek, Cet. Ke-3* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 50.

kesimpulan dari fakta-fakta peristiwa yang terjadi. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi data

Suatu penyederhanaan data yang telah digabungkan dan difokuskan pada topik yang sama, dalam kegiatan ini juga dibuat rangkuman data yang saling terkait dan mendukung. Peneliti berusaha memilih dan menyusun kata-kata yang bermakna sesuai dengan isi pembahasan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi yaitu menyajikan data yang dilakukan secara tersusun dan disajikan dalam bentuk laporan. Penyajian laporan berupa analisis logis dan deskripsi untuk kemudian mengarah pada kesimpulan. Pada tahap penyajian data ini, peneliti akan dapat menginterpretasikan data yang diperoleh dari sumber data.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menjawab penelitian berlandaskan dengan analisis penelitian. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

Antara reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik. Kesimpulan awal yang

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289-291.

telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti lebih kuat mendukung pada proses pengumpulan data selanjutnya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data untuk penelitian ini melalui pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul agar dapat diuji keabsahannya dan dipertanggungjawabkan. Dalam pengecekan data ini peneliti menggunakan dua teknik, yaitu:¹⁴

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu menyamakan data yang didapatkan pada saat wawancara dengan data observasi. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, yaitu hasil yang didapatkan dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi di lapangan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

2. Memperpanjang Pengamatan

Metode ini dilakukan jika belum mendapatkan hasil yang maksimal untuk menjawab pokok permasalahan penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka melakukan observasi kembali, mewawancarai untuk mendapatkan sumber data, baik yang sudah didapatkan maupun sumber data baru.

¹³ Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407–409.

¹⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

H. Tahap – tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, yaitu:¹⁵

1. Tahap Sebelum Lapangan

Langkah ini meliputi kegiatan perencanaan penelitian, pemilihan lokasi penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian, menghubungi lokasi penelitian, memperoleh izin penelitian, pemilihan sumber informasi yang akan digunakan sebagai sumber informasi utama.

2. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data yang sudah didapatkan di lapangan yang berbentuk dokumentasi, wawancara, dan hasil dari observasi, dari pihak yang bersangkutan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini, seluruh informasi yang sudah didapatkan maka dijadikan dalam bentuk kategori untuk disusun secara baik supaya gampang dipahami dan juga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitian tersebut.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah ini mencakup kegiatan yang mengumpulkan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data untuk memahami data. Peneliti kemudian akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang sudah ada dengan dosen pembimbing, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik berupa perbaikan penulisan untuk menyempurnakan hasil penelitian.

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71.